

**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI
PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS
MULTIMEDIA DI KELAS IV SDIT DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NELLA SIREGAR

NIM. 2120100178

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI
PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS
MULTIMEDIA DI KELAS IV SDIT DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NELLA SIREGAR

NIM. 2120100178

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI
PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS
MULTIMEDIA DI KELAS IV SD IT DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



Oleh:

NELLA SIREGAR

NIM. 2120100178

Pembimbing I

Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 196402031994031001

Pembimbing II

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 199301052020122010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lampiran : a.n. Nella Siregar
: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nella Siregar yang berjudul **“Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP. 196402031994031001

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M. Pd
NIP. 199301052020122010

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

Nama : Nella Siregar

NIM : 2120100178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2025
Pembuat Pernyataan


Nella Siregar
NIM. 2120100178

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Siregar
NIM : 2120100178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

ini pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada ak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas ya ilmiah Saya yang berjudul **“Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media eraktif Berbasis Multimedia di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan”** bersama angkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas m Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih dia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan npublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan agai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2025
Pembuat Pernyataan



Nella Siregar
NIM. 2120100178

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Siregar
NIM : 2120100178
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Palopat Maria

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2025
Pembuat Pernyataan



Nella Siregar
NIM. 2120100178



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Nella Siregar
NIM : 2120100178
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia Di Kelas IV Darul Hasan Padangsidimpuan

Ketua

Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

Sekretaris

Yunaldi, M.Pd
NIP. 19890222 200321 1 020

Anggota

Drs. H. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

Yunaldi, M.Pd
NIP. 19890222 200321 1 020

Sakinah Siregar, M. Pd
NIP. 19930105 202012 2 010

Muhlisson, M. Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di :
Tanggal :
Pukul :
Hasil/Nilai :
Indeks Prestasi Kumulatif :

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
: 24 September 2025
: 14.00 WIB s/d Selesai
: Lulus/80 (A)
: Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733 Telepon
(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

ul Skripsi : **Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media
Interaktif Berbasis Multimedia di Kelas IV SD IT Darul Hasan
Padangsidimpuan**
ia : **Nella Siregar**
: **2120100178**
ultas/Prodi : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salahsatu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



ABSTRAK

Nama : Nella Siregar
NIM : 2120100178
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan melalui penggunaan media interaktif berbasis multimedia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan materi Fiqih yang sering dianggap abstrak dan kurang menarik bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena sifatnya analisis deskriptif. Sumber datanya adalah siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara. Sedangkan pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, kemudian menyimpulkan data. Selanjutnya, analisis data dan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum menggunakan media interaktif berbasis multimedia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis multimedia dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fiqih, Media Interaktif Berbasis Multimedia

ABSTRACT

Name : Nella Siregar
Reg Number : 2120100178
Department : Islamic Education
Theses Title : *Learning Outcomes of Fiqh Subjects Through the Use of Multimedia-Based Interactive Media in Class IV of SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan*

This study aims to determine the learning outcomes of Fiqh subjects of class IV students of SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan through the use of multimedia-based interactive media. The background of this study is based on the importance of innovation in the learning process, especially in delivering Fiqh material which is often considered abstract and less interesting for elementary school students. This study uses a qualitative research method because it is descriptive analysis. The data source is 28 students of class IV of SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan. The data collection techniques used are tests, observations, and interviews. While data processing and data analysis by reducing data, presenting data, then concluding data. Furthermore, data analysis, checking the validity of data using the triangulation method. The results of the study indicate that the use of multimedia-based interactive media can improve the learning outcomes of Fiqh subjects of grade IV students of SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan. The learning outcomes of students after using multimedia-based interactive media showed a significant increase compared to before using multimedia-based interactive media. This study concludes that the use of multimedia-based interactive media can be an alternative to improve students' Fiqh learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Fiqh, Multimedia-Based Interactive Media.*

الخلاصة

العنوان	المتعددة في الصف الرابع بمدرسة دار الحسن الابتدائية الإسلامية بادمغسيديمبون
العنوان	نتائج تعلم مادة الفقه من خلال استخدام الوسائل التفاعلية القائمة على الوسائل
العنوان	دراسة التربية الإسلامية
العنوان	٢١٢٠١٠٠١٧٨
العنوان	رقم القيد
العنوان	نيلا سيرigar
العنوان	الاسم

يهدف هذا البحث إلى معرفة نتائج تعلم مادة الفقه لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة دار الحسن الابتدائية الإسلامية بادمسيديمبوان من خلال استخدام الوسائل التفاعلية القائمة على الوسائل المتعددة. تستند خلفية هذا البحث إلى أهمية الابتكار في عملية التعلم، خاصة في تقديم مادة الفقه التي غالباً ما تُعتبر مادةً مجردة وغير جذابة لطلاب المدارس الابتدائية. استخدم هذا البحث المنهج النوعي (الكيفي) لأنه تحليل وصفي. مصدر البيانات هو طلاب الصف الرابع وعددهم ٢٧ طالباً. أما تقنيات جمع البيانات فهي الاختبارات، والملاحظة، والمقابلات. وتمت معالجة البيانات وتحليلها من خلال تقليل البيانات، وعرضها، ثم استخلاص النتائج. ثم تم التتحقق من صحة البيانات باستخدام طريقة الشليث (التريانغولاسي). أظهرت نتائج البحث أن استخدام الوسائل التفاعلية القائمة على الوسائل المتعددة يمكن أن يحسن من نتائج تعلم مادة الفقه لدى طلاب الصف الرابع. وقد أظهرت نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام هذه الوسائل تحسناً ملحوظاً مقارنةً بما قبل استخدامها. وبختصار، البحث إلى أن استخدام الوسائل التفاعلية القائمة على الوسائل المتعددة يمكن أن يكون بدلاً فعالاً لتحسين نتائج تعلم مادة الفقه لدى الطلاب.

الكلمات الرئيسية: نتائج التعلم، الفقه، الوسائل التفاعلية القائمة على الوسائط المتعددة،

مدرسة دار الحسن الابتدائية الإسلامية بادمغسيديميونان

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT.

Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu, dan petunjuk kepada manusia khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam atas junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW sosok seorang panutan umat manusia di muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau umat Islam saat ini bisa merasakan keindahan dan kedamaian persaudaraan antar sesama. Semoga peneliti dan semua yang membaca skripsi ini mendapat pertolongan dan cahaya agar selalu berada dalam kebaikan.

Skripsi ini berjudul **“Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan”**. Disusun untuk melengkapai tugas dan syarat untuk mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar jika tidak banyak pihak yang memberikan bantuan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada di bawah ini dengan kerendahan hati.

1. Bapak Drs. H. Samsuddin, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan

tenaganya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perancanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun meteril kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesaiya skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan Ikhlas memberikan Ilmu Pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusril Fahmi, S.Ag., M.Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah membantu peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta dan Ibunda saya yang senantiasa memberikan motivasi, doa terbaiknya dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2021 khususnya sahabat-sahabat jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama ini saling memotivasi dan berjuang bersama, sejak awal perkuliahan serta akhir perkuliahan.

Peneliti menutup dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini mungkin banyak kekurangan kerena peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Akhir kata, peneliti mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati, berharap pembaca dan peneliti dapat memperoleh manfaat.

Padangsidimpuan, Juni 2025
Peneliti



Nella Siregar
NIM. 2120100178

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḥommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى..و	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
....و	ḥommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ج. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ʃ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR

ABSTRAK	i
---------------	---

KATA PENGANTAR	iv
----------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
--	-----

DAFTAR ISI.....	xii
-----------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Media Interaktif Berbasis Multimedia	10
a. Pengertian Media Interaktif Berbasis Multimedia	10
b. Manfaat Interaktif.....	13
c. Fungsi dan Tujuan Media Interaktif.....	15
3. Pembelajaran Fiqih.....	17
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih	17
b. Materi Fiqih.....	19
c. Tugas dan Peran Pendidik dalam Pembelajaran Fiqih.....	21
d. Pendekatan, Strategi, Metode, dan Tehnik Pembelajaran Fiqih	23
e. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih	24
f. Landasan Normatif Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Fiqih.....	26
g. Metode Mengajar Fiqih.....	30
B. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Sejarah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.....	47
2. Identitas Sekolah	49
3. Data Pelengkap	50
4. Keadaan Guru SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan	50
5. Visi dan Misi dan Tujuan SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.....	53
B. Temuan Khusus Hasil Penelitian	55
1. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar	55
2. Deskripsi Data	57
3. Pendekatan yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar	68
4. Kendala yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pendekatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Salah satu media yang semakin banyak digunakan dalam pembelajaran adalah media interaktif berbasis multimedia. Media ini mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaksi, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep yang abstrak. Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan media interaktif masih perlu dikembangkan agar dapat mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Fiqih.¹

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan agama Islam yang membahas hukum-hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Namun, sering kali Fiqih dianggap sulit oleh siswa karena sifatnya yang abstrak dan membutuhkan pemahaman mendalam. Kesulitan ini sering diperburuk oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan membaca teks, yang cenderung kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep

¹ Desy Mandasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1 (2020), hlm 37.

Fiqih, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, salah satunya melalui penggunaan media interaktif berbasis multimedia.² Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَدِّلْمُ بِالْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik.”³

Ayat ini menunjukkan pentingnya menggunakan metode yang bijak dan menarik dalam menyampaikan ajaran Islam, termasuk dalam pembelajaran Fiqih.

Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat penting. Guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih adalah dengan memanfaatkan media interaktif dalam proses pembelajaran. Media ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik melalui pendekatan visual dan interaktif. Dengan demikian, pemanfaatan media interaktif dapat menjadi

² Arifuddin, “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No 3 (2022), hlm 131.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. An-Nahl [16]:125.

solusi yang efektif untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya tingkat partisipasi aktif dalam diskusi kelas, serta hasil evaluasi yang belum mencapai standar ketuntasan minimal. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab permasalahan ini adalah kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Selama ini, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan konvensional yang kurang menarik bagi siswa.⁵ Oleh karna itu, Peneliti bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Fiqih melalui penggunaan Media Interaktif berbasis Multimedia di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Berdasarkan fenomena rendahnya hasil belajar Fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui efektivitas penggunaan media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih, dengan judul skripsi: **“Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.”**

⁴ Sinitia Yuliantari, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedimedia Interaktif”, (*JPAK*), Vol. 2, No. 2 (2014), hlm. 1.

⁵ Observasi Peneliti yang dilakukan di SD IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan, Tanggal 25 Oktober 2024.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, hal ini dilakukan untuk menjamin masalah yang diteliti lebih fokus, tidak terlepas daripokok permasalahan yang ditentukan, dan tidak meluas dari pembahasan.

Dalam penelitian ini, pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.
2. Bagaimana Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian, tujuannya adalah untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca, agar muncul kesamaan persepsi antara pembaca dan penulis.

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang harus dibatasi agar pembahasan ini lebih fokus dan lebih mudah dipahami. Diantara istilah-istilah yang harus dibatasi adalah:

1. Hasil Belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Terdapat defenisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Menurut bloom defenisi hasil belajar adalah mencakup kemampuan Kognitif, Afektif, dan

Psikomotorik. Kognitif adalah (Pengetahuan, Ingatan), Afektif adalah (Sikap dan Minat), dan Psikomotorik adalah (Keterampilan).⁶

2. Multimedia interaktif adalah berperan dalam meningkatkan pemahaman dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan multimedia interaktif berbasis game edukasi yang valid digunakan sebagai media pembelajaran.⁷ Media Interaktif adalah pendidikan memiliki media informasi dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam menyampaikan sebuah pembelajaran yang tepat dan efisien salah satu caranya dengan mengembangkan sebuah teknologi informasi. Banyak metode pembelajaran berbasis teknologi yang ada saat ini, salah satu nya dengan menggunakan metode Pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif juga dapat digunakan sebagai wadah bagi siswa/siswi untuk bermain dan belajar.⁸
3. Pembelajaran Fiqih adalah Proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka memahami konsep Fiqih yang utuh secara sempurna, sehingga peserta didik mampu menerapkan hukum mawaris dalam kehidupan sehari-hari lingkungannya.⁹ Dalam pembelajaran Fiqih seorang guru dituntut untuk mampu memahamkan kepada siswa bahwa Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ilmu Fiqih, Perlu digali agar

⁶ Yendri Wirda DKK, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: Pustaka ,2020), hlm.7

⁷ Ruqiah Ganda Putri Panjaitan dan Titin Titin, "Multimedia Interaktif Berbasis Game", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 8, No. (2020).

⁸ Elvara Zunia Arnada dan Ricky Widyananda Putra, "Implementasi Multimedia Interaktif", *Indonesia Journal Information System*, Vol. 1, No. 5 (2018).

⁹ Rosdiana, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), hlm 23.

terus dapat berkembang mengikuti dan menjawab setiap persoalan hukum disetiap saat sebab sebagai ilmu harus terus dikembangkan dan digali sumbernya.¹⁰

4. Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan adalah lembaga pendidikan yang berada di Jl. Ompu Huta Tunjul Gang. At Taubah I, Sabungan Jae, Hutaimbaru. Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif dalam pembelajaran Fiqih terhadap minat belajar siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur dan teori pembelajaran, khususnya terkait efektivitas media interaktif dalam pendidikan agama Islam, terutama Pembelajaran Fiqih di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, sehingga dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

¹⁰ Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: 2013), hlm. 11.

a. Bagi Guru

Penelitian ini membantu guru memahami bagaimana media interaktif dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan metode yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih memahami konsep-konsep Fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu peneliti memahami lebih dalam tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, termasuk efektivitasnya, kendala yang dihadapi, dan strategi untuk mengatasinya.

G. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama: Pendahuluan yang mencakup tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: Berisikan kajian secara teoritis yang terkait dengan masalah penelitian. Bagian yang pertama yaitu Landasan Teori. Meliputi, Media Interaktif Berbasis Multimedia dan Pembelajaran Fiqih. Bagian yang kedua yaitu Penelitian Terdahulu.

Bab Ketiga: membahas tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab Keempat: membahas tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian dan temuan khusus hasil penelitian.

Bab kelima: membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹ Hasil belajar adalah perubahan prilaku siswa akibat belajar perubahan ini di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai pendidikan. Perubahan prilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal, setiap proses belajar mempengaruhi perubahan prilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.² Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar belajar, dimana prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Najm ayat 39:

¹Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm, 62.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 5.

وَأَنْ لَيْسَ لِإِنْسَانٍ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”³

Dalam ayat lain, Allah SWT juga menegaskan keutamaan orang yang berilmu dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”⁴

Ayat di atas menegaskan bahwa hasil belajar merupakan buah dari usaha sungguh-sungguh peserta didik dalam menuntut ilmu, dan Allah akan memberikan balasan sesuai dengan jerih payah yang dilakukan.

2. Media Interaktif Berbasis Multimedia

a. Pengertian Media Interaktif Berbasis Multimedia

Menurut *association of education and communication technology/ AECT*, Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah kepada pada sesuatu

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, 2002), hlm. 526.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, 2002), hlm. 544.

yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan.⁵

Interaktif adalah sebuah konsep yang mengacu pada proses terjadinya hubungan timbal balik atau komunikasi dua arah antara dua pihak atau lebih, baik manusia dengan manusia, manusia dengan teknologi, maupun manusia dengan informasi.

Dalam konteks pembelajaran, interaktif merujuk pada keterlibatan aktif antara peserta didik dengan media, guru, atau lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya saling respon secara langsung dan dinamis. Dengan menggunakan teknologi multimedia, berbagai media konvensional yang ada dapat diintegrasikan kedalam satu jenis media interaktif, seperti media Gambar dan, video yang jika dipisahkan akan membutuhkan lebih banyak media teknologi interaktif media memungkinkan pengguna untuk menelusuri materi ajar sesuai dengan kemampuan dan latarbelakang pengetahuan yang dimilikinya, disamping itu menjadikan pengguna lebih nyaman.

Media interaktif berbasis multimedia adalah media yang menggabungkan berbagai elemen seperti gambar, dan video dalam satu platform yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara langsung. Keunggulan dari media ini adalah kemampuannya untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik dan imersif bagi

⁵ Hasnul Fikri, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Kencana, 2018), hlm. 146.

pengguna, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Pengguna dapat mengontrol interaksi dengan memilih berbagai opsi yang tersedia, yang dapat mempengaruhi jalannya informasi atau pengalaman yang disajikan.

Penggunaan media interaktif berbasis multimedia dapat ditemukan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, hiburan, pemasaran, dan pelatihan. Dalam konteks pendidikan, misalnya, media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan menyenangkan, di mana mereka dapat memanipulasi elemen-elemen dalam materi pembelajaran untuk memahami konsep lebih mendalam. Keberhasilan media interaktif ini sangat bergantung pada desain yang baik dan penggunaan teknologi yang tepat untuk memastikan pengalaman yang optimal bagi pengguna.⁶

Mayer menjelaskan bahwa media interaktif berbasis multimedia adalah suatu bentuk media yang menggabungkan berbagai elemen komunikasi, seperti gambar, dan video yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Interaksi yang terjadi antara pengguna dan konten memungkinkan penyampaian informasi secara lebih mendalam. Jonassen juga mendefinisikan media interaktif berbasis multimedia sebagai alat pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai jenis media yang dapat diakses secara simultan dan memungkinkan

⁶ Agus Suryanto, *Media Interaktif Berbasis Multimedia dalam Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Edukasi Press, 2018), hlm. 45-46.

pengguna untuk berinteraksi dengan konten. Melalui interaksi tersebut, pengguna dapat mengontrol informasi yang diterima dan membangun pengetahuan secara aktif.

Sementara Anderson menyatakan bahwa media interaktif berbasis multimedia adalah platform yang menggabungkan berbagai format media seperti gambar, dan video yang memberikan pengguna kebebasan untuk berinteraksi dengan materi secara langsung, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman.⁷

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Mayer, Jonassen, dan Anderson, dapat disimpulkan bahwa media interaktif berbasis multimedia merupakan alat yang mengintegrasikan berbagai elemen komunikasi, seperti gambar, dan video dengan tujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar atau pemahaman pengguna. Interaktivitas yang ditawarkan oleh media ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi langsung dengan konten, mengontrol informasi yang diterima, dan membangun pengetahuan secara aktif, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan mendalam.

b. Manfaat Media Interaktif

اللَّهُ تَرَكَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةً طَيِّبَةً أَصْلُهَا تَأْبِيثٌ وَفَرْعُونَ فِي السَّمَاءِ
٤٢ ثُوَّرَتِهِ أَكْلَهَا كُلَّ حَيْنٍ يَأْذِنُ رَبَّهَا ۖ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۲۵

⁷ Dedi Pratama, *Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran Digital* (Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan, 2018), hlm. 102-103.

Artinya: "Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat (kokoh) dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhanmu. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat." (Q.S Ibrahim Ayat 24-25).⁸

Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis komputer dalam pembelajaran. Guru perlu menggunakan multimedia interaktif berbasis komputer dalam pembelajaran. Multimedia pembelajaran berbasis komputer bermanfaat sebagai alat bantu yang mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai strategi untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang sudah ditetapkan. Proses pembelajaran dengan bantuan multimedia menjadi lebih interaktif, efektif, efisien, menarik, serta mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif menempatkan guru sebagai pendamping atau fasilitator bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), tetapi berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Proses pembelajaran dengan bantuan multimedia interaktif berbasis komputer mendorong siswa supaya lebih aktif dan kreatif dalam

⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 56

proses pembelajaran. Dengan itu, siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.⁹

c. Fungsi dan Tujuan Media Interaktif

Fungsi media interaktif menjelaskan peranan media dalam pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, jadi dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan media memiliki fungsi bagi pembelajaran siswa/pelajar. Keempat fungsi adalah:

- 1) Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran interaktif yang tadinya Abstrak menjadi Kongkret, Pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinstik bagi pelajar, sebab penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pelajar.
- 3) Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti, dan
- 4) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul

⁹ Stephanus Turibius Rahmat, "Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis komputer dalam pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol 7, No 2, (2015), hlm. 196.

rasa keingintahuan yang harus penuhi melalui penyediaan media interaktif.¹⁰

Joko Sutrisno mengemukakan enam fungsi media interaktif diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan Motivasi Belajar;
- 2) Mengulang apa yang telah di pelajari;
- 3) Menyediakan stimulus belajar;
- 4) Mengaktifkan respon siswa;
- 5) Memberikan umpan balik dengan segera dan
- 6) Menggalakkan latihan yang serasi.

Adapun tujuan Media Interaktif untuk memaparkan peran media interaktif dalam pembelajaran di era teknologi, metode yang digunakan pada analisis literature yang relevan. Media interaktif memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran dan menghasil pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Media interaktif dengan berbasis penggunaan teknologi merupakan suatu pendekatan menurut sudut pandang perangkat keras yang bertujuan untuk media pelaksanaan proses pendidikan melalui pendayagunaan alat-alat pengajaran seperti mesin pengajaran, laboratorium bahasa, pengajaran berprogram dan sebagainya.¹¹

¹⁰ Mohamad Miftah, *Peran Fungsi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran* (Bandung, 2022), hlm. 4.

¹¹ Asih Indatartiwi, *Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran*, hlm. 28.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Kata Fiqih berasal dari bahasa Arab yang artinya faham, mengetahui, cerdas, mahir, cakap. Dalam hadist disebutkan Fiqih disebutkan “faham”.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُ فِي الدِّينِ"

Artinya: “Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Dia akan memahamkannya tentang agama.' (HR. Bukhari dan Muslim).”¹²

Fiqih dipergunakan sebagai istilah “*syar'i*” Untuk menamakan salah satu cabang ilmu dalam agama Islam. Diantara para ulama mengartikan fiqih adalah sebagai ilmu hukum tentang hukum-hukum Syari'ah praktis yang diistimbatkan (digali) dari dalil-dalilnya yang terinci. Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam dari segi syariat Islam tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, dan mengatur kehidupan sesama serta alam sekitarnya. Dengan demikian jelaslah bahwa Fiqih adalah ilmu yang membahas ajaran Islam dalam aspek hukum dan syari'ah oleh sebab itu selain disebut Fiqih juga sering dipergunakan istilah “*syari'ah*” atau “*tasyri*”,

¹² Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, terj. Muhammad Nashiruddin al-Albani (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2009), Juz 1, hlm.25, no. hadis 71.

walaupun dalam arti luas kedua kata tersebut berarti ajaran Islam secara menyeluruh.¹³

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang keberadaan buku teks sering kali kurang mencukupi pengetahuan akan pengembangan berfikir siswa dikarenakan isi materi yang terlalu singkat. Kurangnya rangkuman sehingga pemahaman yang diperoleh siswa kurang. Maka kesenangan anak-anak terhadap majalah anak, dapat dimanfaatkan sebagai indikator pemilihan objek pengembangan media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan Walter Dick and Lou Carey dengan 9 tahapan desain pembelajaran.¹⁴

¹³ Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fiqih* (Banjarmasin: DEEPUBLISH, 2008), hlm. 26.

¹⁴ Riska Sugiarto, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2 (2018).

b. Materi Fiqh

SILABUS FIQH KELAS 4 (K13)

I. Identitas Mata Pelajaran

Mata Pelajaran: Fiqh

Kelas: 4

Semester: 1 dan 2

Alokasi Waktu: 2 JP/minggu

Kurikulum: 2013 (K13)

II. Kompetensi Inti

Tabel 1

Silabus Fiqih

NO	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam dengan baik.
2.	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli.
3.	Memahami dan mengaplikasikan konsep ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Menyajikan pemahaman tentang ibadah dalam bentuk lisan maupun praktik.

III. Kompetensi Dasar dan Materi Pokok

Tabel 2

Semester 1

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
1.	Memahami thaharah dalam Islam.	Pengertian thaharah, macam-macam thaharah, cara bersuci

		dari najis dan hadas, tata cara wudhu dan tayamum.
2.	Menjelaskan shalat wajib dan sunnah.	Pengertian shalat, macam-macam shalat wajib dan sunnah, tata cara shalat, keutamaan shalat berjamaah.
3.	Menjelaskan adab dalam masjid.	Keutamaan masjid, adab masuk dan keluar masjid, adab beribadah di masjid.
4.	Menghafal doa dan dzikir harian.	Keutamaan berdoa dan berdzikir, bacaan dzikir setelah shalat, doa sehari-hari.

Tabel 3**Semester 2**

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
5.	Memahami konsep puasa dalam Islam.	Pengertian puasa, macam-macam puasa, rukun dan syarat sah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa.
6.	Menjelaskan zakat dan sedekah.	Pengertian zakat dan sedekah, perbedaan zakat dan sedekah, golongan penerima zakat, keutamaan berbagi dan bersedekah.
7.	Menjelaskan ibadah haji dan umrah.	Pengertian haji dan umrah, rukun dan wajib haji, tata cara pelaksanaan haji dan umrah, hikmah haji dan umrah.

IV. Metode Pembelajaran

Tabel 4

NO	Metode
1.	Ceramah dan tanya jawab
2.	Diskusi kelompok
3.	Praktik langsung (wudhu, shalat, tayamum, dsb.)
4.	Hafalan doa-doa harian
5.	Studi kasus dan pemecahan masalah

V. Penilaian

Tabel 5

NO	Jenis Penilaian	Bentuk
1.	Penilaian Sikap	Observasi dalam ibadah harian
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis dan lisan
3.	Penilaian Keterampilan	Praktik ibadah

Sumber: Kementerian Agama RI, *Fiqh untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 4*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

c. Tugas dan Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Fiqih

Tugas pokok pendidik adalah mendidik dan mengajar, yaitu mengarahkan dan membimbing para murid agar semakin meningkat pengetahuannya, semakin mahir keterampilannya dan semakin terbina dan berkembang potensinya. Mendidik memang tidak semudah mengajar. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu mengilhami peserta didik melalui proses belajar yang

dilakukan pendidik agar sehingga mampu memotivasi peserta didik mengemukakan gagasan-gagasan yang besar dari peserta didik.¹⁵

Tugas guru sebagai profesi meliputi: Mendidik, Mengajar dan Melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan para siswa.¹⁶

Peran guru sebagai *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator, Dinamisator, Evaluator, Fasilitator.*

Fungsi guru ialah:

- 1) Mengembangkan Kepribadian, Membingbing, Membina Budi Pekerti, Memberikan Penghargaan.
- 2) Mengawal pelaksannan tugas dan fungsi berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan.
- 3) Membuat daftar presensi, membuat daftar penilaian, melaksanakan teknis administrasi pendidikan.
- 4) Mengawal pelaksanaan tugas tanpa harus mengikuti secara kaku peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melakukan kegiatan kreatif, menemukan strategi dan konsep baru dalam mengajar.

¹⁵ Musa Ahmad, “Inspirasi Pemikirannya dan Relevensinya Pada Pendidikan Modern”, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 5, No 2 (2021), hlm. 15.

¹⁶ Moh Asnawi, “Kedudukan dan Tugas Pendidik Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 23, No. 2 (2012).

- 6) Memberikan dorongan kepada siswa agar dapat belajar lebih giat, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan siswa.
- 7) Memberikan dorongan kepada siswa dengan cara menciptakan suasana pelajaran yang kondusif.
- 8) Menyusun instrument penilaian, melaksanakan penilaian dengan berbagai jenis dan bentuk penilaian, menilai pekerjaan siswa.
- 9) Memberikan bantuan teknis, arahan atau petunjuk kepada peserta didik.¹⁷

d. Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran Fiqih

- 1) Pendekatan Pembelajaran Fiqih

Pendekatan dalam pembelajaran Fiqih merupakan cara pandang atau sudut pandang dalam memahami materi dan bagaimana peserta didik dapat menyerapnya dengan baik. Pendekatan ini mencakup pendekatan kontekstual, struktural, dan tematik yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri.¹⁸

- 2) Strategi Pembelajaran Fiqih

Strategi dalam pembelajaran Fiqih merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini dapat berupa

¹⁷ Musa Ahmad, “Inspirasi Pemikirannya dan Relevensinya Pada Pendidikan Modern”, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 5, No. 2 (2021), hlm. 17.

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 75.

strategi ekspositori, diskoveri, atau inkuiri yang menyesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.¹⁹

3) Strategi Pembelajaran Fiqih

Strategi dalam pembelajaran Fiqih merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini dapat berupa strategi ekspositori, diskoveri, atau inkuiri yang menyesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.²⁰

4) Metode Pembelajaran Fiqih

Metode pembelajaran Fiqih adalah cara yang digunakan dalam penyampaian materi, seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab. Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih.²¹

e. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik peserta didik agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang berkaitan dengan aspek hukum dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu fungsi utama pembelajaran Fiqih adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang

¹⁹ Muhammad Thalib, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 112.

²⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 145.

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 89.

kewajiban dan hak-hak mereka sebagai umat Islam, serta bagaimana menerapkan ajaran Fiqih dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan ibadah. Pembelajaran Fiqih juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik agar mereka dapat hidup sesuai dengan tuntunan agama, menghindari perilaku yang dilarang, dan menjalani hidup dengan penuh etika. Oleh karena itu, Fiqih tidak hanya bersifat teori, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari.²²

Tujuan utama dari pembelajaran Fiqih adalah untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang mendalam mengenai hukum Islam yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan mereka. Pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang mampu mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Melalui pembelajaran Fiqih, peserta didik diharapkan dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna dengan mengutamakan prinsip keadilan, kebenaran, dan kesejahteraan sosial, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam interaksi dengan masyarakat. Pembelajaran Fiqih juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan hukum-hukum Islam dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi

²² Doni Koesuma, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 46.

masyarakat dan agama.²³

f. Landasan Normatif Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Fiqih

1) Landasan Normatif dalam Al-Qur'an

Q.S. Al-Mujadilah: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۝ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah: 11).²⁴

Ayat ini menegaskan bahwa Allah memberikan kedudukan tinggi bagi orang-orang yang beriman dan berilmu. Dalam konteks pendidikan Fiqih, hal ini menjadi motivasi bahwa belajar ilmu agama, termasuk Fiqih, akan meninggikan derajat seseorang di sisi Allah. Media interaktif sebagai alat bantu belajar menjadi sarana penting dalam meraih pemahaman ilmu secara optimal.

Q.S. Taha: 114

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Dan katakanlah: 'Ya Tuhanmu, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'” (Q.S. Taha: 114)²⁵

²³ Ahmad Muslim, *Fiqh Islam: Kajian Lengkap dalam Perspektif Hukum Islam* (Bandung: Pustaka Al-Azhar, 2019), hlm. 112.

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 561.

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 319.

Doa ini adalah perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk senantiasa memohon tambahan ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa mencari ilmu adalah ibadah yang berkelanjutan. Dalam pembelajaran Fiqih, ayat ini menjadi dasar spiritual agar siswa dan guru memiliki semangat belajar yang tinggi, termasuk dengan memanfaatkan teknologi dan media modern.

Q.S. Al-Alaq: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرِبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمِ . عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq: 1-5)²⁶

Ayat ini menandai wahyu pertama yang menekankan pentingnya membaca dan belajar. Dalam pembelajaran Fiqih, membaca dan memahami hukum-hukum Islam adalah bagian dari pelaksanaan ajaran ini. Dengan adanya media interaktif, proses membaca dan belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Q.S. An-Nahl: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 597.

أَحْسَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.” (Q.S. An-Nahl: 125)²⁷

Ayat ini memberikan pedoman dalam menyampaikan ilmu dengan cara yang bijak dan menyenangkan. Dalam pembelajaran Fiqih, guru perlu menggunakan metode dan media yang menarik agar pelajaran dapat diterima dengan baik. Media interaktif menjadi bentuk pelajaran yang baik dan bijak dalam menyampaikan materi ajaran Islam.

2) Landasan hadis

Hadis Riwayat Bukhari

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ رواه البخاري

Artinya: “Dari Utsman bin ‘Affan radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)²⁸

Hadis ini menegaskan kemuliaan orang yang berilmu, khususnya dalam bidang Al-Qur’an. Fiqih sebagai bagian dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan hadis memiliki kedudukan yang tinggi. Media interaktif adalah *wasilah* (sarana) untuk memudahkan pembelajaran Fiqih agar pemahaman

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 416.

²⁸ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Juz 6, hadis no. 5027, cet. terj. oleh Muhammad Nasiruddin al-Albani (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2009), hlm. 242.

terhadap hukum-hukum Islam semakin luas dan aplikatif.

Hadis Riwayat Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَنْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضَى لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، حَتَّى الْحَيَّاتُ فِي الْمَاءِ، وَفَضْلُ الْعَالَمِ عَلَى الْعَابِدِ كَمَضْلُ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَتَّهُ الْأَنْبِيَاءُ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوا دِيَنًا وَلَا دِرْهَمًا، إِنَّمَا وَرَرُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَنْهَدَ أَحَدًا بِحَظْرٍ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدُ وَتَرْمِيُّ وَابْنُ مَاجَهُ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Artinya: "Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Sesungguhnya para malaikat membentangkan sayap-sayapnya karena ridha kepada penuntut ilmu. Sesungguhnya seluruh makhluk yang ada di langit dan bumi, hingga ikan-ikan di air, memohonkan ampun bagi orang yang berilmu. Keutamaan orang yang berilmu atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi. Para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, tetapi mereka mewariskan ilmu. Maka siapa yang mengambilnya, berarti ia telah mengambil bagian yang banyak." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah; dishahihkan oleh Al-Albani)."²⁹

Hadis ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan jalan yang mulia menuju ridha Allah dan surga. Dengan media interaktif, siswa memiliki jalan belajar yang lebih menyenangkan, sesuai dengan perkembangan zaman. Ini

²⁹ Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, hadis no. 3641; At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, no. 2682; Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, no. 223. Dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*, no. 6297.

menjadi bentuk ikhtiar dalam menjalani “jalan ilmu” sebagaimana yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.

g. Metode Mengajar Fiqih

Metode mengajar Fiqih bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah, muamalat, akhlak, dan aspek kehidupan lainnya. Ada berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar Fiqih untuk memastikan materi tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Dalam metode ini, guru memberikan penjelasan secara langsung tentang hukum-hukum Fiqih yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis. Metode ceramah ini seringkali dipadukan dengan penggunaan alat bantu pembelajaran seperti media presentasi atau buku teks untuk memperjelas materi. Namun, agar siswa tidak merasa bosan, guru bisa mengubah pendekatan dengan menambahkan cerita atau contoh kehidupan nyata yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.³⁰

Selain itu, metode diskusi juga sangat efektif dalam pembelajaran Fiqih. Dengan berdiskusi, siswa dapat saling berbagi pandangan dan pengalaman, serta lebih memahami berbagai sudut pandang dalam penerapan ajaran Fiqih. Diskusi kelompok juga

³⁰ Abdul Majid, *Metode Pembelajaran Fiqih dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 45.

membantu siswa berpikir kritis dan menemukan solusi terhadap permasalahan Fiqih yang lebih kompleks. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi agar tetap pada jalur yang benar dan sesuai dengan prinsip Fiqih yang diajarkan.³¹

Metode demonstrasi juga digunakan untuk mengajarkan praktik ibadah secara langsung, seperti shalat, wudhu, atau zakat. Dalam metode ini, guru menunjukkan langkah-langkah praktis yang harus dilakukan dalam ibadah, sementara siswa mengikuti dan mempraktikkannya langsung. Metode ini sangat bermanfaat untuk mengajarkan keterampilan yang memerlukan gerakan fisik atau tindakan langsung, sehingga siswa bisa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ibadah dalam kehidupan mereka.³²

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, metode *role-playing* juga bisa diterapkan. Dalam metode ini, siswa diminta untuk memainkan peran dalam situasi tertentu yang berkaitan dengan Fiqih, misalnya, memainkan peran sebagai imam dalam shalat atau menjelaskan tentang zakat. Metode ini tidak hanya mengajarkan materi fiqih tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan rasa tanggung jawab siswa dalam menjalankan ajaran agama.³³

³¹ Ahmad Fauzi, *Strategi Efektif dalam Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 78.

³² Muhammad Hidayat, *Model Pembelajaran Islam Berbasis Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 112.

³³ Siti Aisyah, *Inovasi Pembelajaran Agama Islam* (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2019), hlm. 95.

Akhirnya, metode berbasis masalah (*Problem-Based Learning*, PBL) adalah teknik yang memotivasi siswa untuk mencari solusi terhadap masalah Fiqih yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Misalnya, siswa diberikan kasus atau masalah seputar hukum Fiqih dalam muamalat atau ibadah, dan mereka harus bekerja dalam kelompok untuk mencari solusi berdasarkan pengetahuan Fiqih yang telah dipelajari. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis mereka.³⁴

Secara keseluruhan, kombinasi berbagai metode ini akan sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran Fiqih yang aktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Previous Research*) tentang persoalan yang dikaji. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, penelitian-penelitian relevan sebelumnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rismayanti, Isna Fauziah dan Winda Lestiani	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Swishmax Terhadap Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi

³⁴ Yusuf Al-Faruq, *Pembelajaran Fiqih dalam Konteks Pendidikan Modern* (Malang: UIN Maliki Press, 2021), hlm. 133.

		Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020	swishmax berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA. Artinya ada pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi swishmax terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020. ³⁵
2.	Adikahriani dan Nike Lora Sinulingga	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Swishmax Terhadap Hasil Praktek Membuat Puff Partry SMK Imelda Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar praktek puff pastry menggunakan media animasi swishmax. ³⁶
3.	Sulistiwikarsih dan Romasta Nova Liana Siburian	Pengaruh Media Pembelajaran Swishmax Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa SMK Swasta Arina Sidikalang. Jurnal Universitas Negeri Medan	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran swishmax pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan berdasarkan tingkat kecenderungan termasuk

³⁵ Rismayanti, Isna Fauziah & Winda Lestari, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Swishmax Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 2 Pangka Raya Tahun 2019/2020", *Jurnal Teknologi Pendidikan Jtekpend*, Vol. 1, No. 1 (2021).

³⁶ Adikahriani dan Nike Lora Sinulingga, " Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Swishmax Terhadap Hasil Praktek Membuat Puff Pastry SMK Imelda Medan, *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, Vol. 18, No. 1 (2020).

			kategori cenderung tinggi dan hasil belajar yang tidak menggunakan media pembelajaran swishmax pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan berdasarkan tingkat kecenderungan termasuk kategori cenderung cukup. ³⁷
--	--	--	---

Tabel 7
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rismayanti, Isna Fauziah dan Winda Lestiani	Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal penggunaan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian pertama menggunakan aplikasi Swishmax dalam mata pelajaran IPA,	Perbedaan utama terletak pada jenis media interaktif yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti, dan tingkat pendidikan siswa. Penelitian sebelumnya secara spesifik menggunakan aplikasi Swishmax dalam pembelajaran IPA di SMP, yang

³⁷ Sulistiawikars dan Romasta Nova Liana Siburian, "Pengaruh Media Pembelajaran Swishmax Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa SMK Swasta Arina Sidikalang", *Jurnal Keluarga Sejahtera*, Vol. 18, No. 1 (2020).

		<p>sementara penelitian kedua menggunakan media interaktif dalam mata pelajaran Fiqih. Keduanya berfokus pada efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah dasar (SD).</p>	<p>memungkinkan visualisasi dan animasi konsep-konsep ilmiah. Sementara itu, penelitian selanjutnya lebih umum, yaitu meneliti efektivitas media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di SD, yang kemungkinan melibatkan presentasi interaktif dan multimedia.</p>
2.	Adikahriani dan Nike Lora Sinulingga	<p>Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan media interaktif sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian pertama menggunakan animasi Swishmax dalam konteks praktik pembuatan puff pastry di SMK, yang berfokus pada hasil praktik atau keterampilan siswa. Sementara itu, penelitian kedua lebih umum, yaitu</p>	<p>Perbedaan utama terletak pada jenis media interaktif yang digunakan, mata pelajaran, dan fokus hasil belajar. Penelitian pertama secara spesifik menggunakan animasi Swishmax dalam pembelajaran praktik pembuatan puff pastry di SMK, yang berfokus pada hasil praktik atau keterampilan siswa.</p>

		media interaktif secara umum dalam pembelajaran Fiqih di SD. Kedua penelitian sama-sama berfokus pada efektivitas media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun dalam konteks mata pelajaran dan tingkat pendidikan yang berbeda.	meneliti efektivitas media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di SD, yang lebih berfokus pada hasil belajar kognitif atau pemahaman konsep.
3.	Sulistiwikarsih dan Romasta Nova Liana Siburian	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti dampak media sosial terhadap remaja	Perbedaan utama terletak pada jenis media interaktif yang digunakan, mata pelajaran, dan fokus hasil belajar. Penelitian pertama secara spesifik menggunakan aplikasi Swishmax dalam pembelajaran Pengetahuan Bahan Makanan di SMK, yang berfokus pada hasil belajar kognitif atau pemahaman konsep tentang bahan makanan.

		Sementara itu, penelitian kedua lebih umum, yaitu meneliti efektivitas media interaktif dalam pembelajaran Fiqih di SD, yang juga berfokus pada hasil belajar kognitif atau pemahaman konsep agama. Selain itu, konteks penelitian juga berbeda, di mana penelitian pertama berfokus pada pengetahuan praktis dalam bidang kuliner, sedangkan penelitian kedua berfokus pada pemahaman konsep agama. Tingkat pendidikan yang diteliti juga berbeda, penelitian pertama dilakukan di SMK, sedangkan penelitian kedua dilakukan di SD.
--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan yang berada di Jl. Ompu Huta Tunjul Gang. At Taubah I, Sabungan Jae, Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Waktu penelitiannya, peneliti memulai penelitian ini dari bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Alasan peneliti memilih lokasi meneliti di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Karena lokasi SD IT Darul Hasan Strategis dan mudah dijangkau dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan peneliti.

Tabel 8 Daftar Schedull Skripsi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Acc Judul	Oktober
2.	Bimbingan Proposal	November- Maret
3.	Seminar Proposal	April
4.	Penelitian	April- Mei
5.	Bimbingan Skripsi	Mei
6.	Seminar Hasil	Juni
7.	Sidang Munaqasah	24 September
8.	Revisi	

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berupa menggambarkan kondisi di lapangan dan peneliti sebagai kunci utama dalam memperoleh data informasi.¹

Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh. Pendekatan kualitatif berarti menggambarkan secara naratif fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya.

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu proses pencarian pengetahuan yang empiris untuk menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan yang nyata. Dalam mendapatkan data yang valid sebagai penunjang kebutuhan penelitian, peneliti memanfaatkan metode observasi dan wawancara dalam proses pengumpulan data.²

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian

¹ Nursri Hayati, Abdusima Nasution, “Integrasi Kurikulum dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di MI Terpadu Mutiara Kidz Kota Padangsidimpuan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, (2024), hlm 1004.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm 23.

kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.

C. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian ada banyak hal penting menyertainya, selain topik penelitian dan metodologi ada juga data penelitian. Tanpa adanya yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Maka penelitian tersebut akan stagnan, sebab tidak ada yang bisa diputuskan atau disimpulkan alias penelitian tidak memberi hasil. Data dalam penelitian memiliki sifat krusial karena akan menjadi pembuktian dari landasan teori dan memberikan jawaban atas rumusan masalah.³

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka sumber data yang penulis gunakan terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

³ A. Muri Yusuf, Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 17

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian merujuk pada informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk keperluan penelitian tertentu. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan belum pernah diproses atau dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data primer melibatkan interaksi langsung atau pengumpulan langsung oleh peneliti tentang bagaimana penggunaan media interaktif berbasis multimedia di kelas IV, Peneliti akan bertanya kepada guru fiqih yaitu, Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia? Dengan demikian tanpa melalui interpretasi atau analisis oleh orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Guru fiqih kelas IV, Siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 28 siswa, SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain sebelumnya. Data ini bisa berupa publikasi ilmiah, Laporan pemerintah, basis data, kata sumber data elektronik lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk menganalisis ulang dan menggabungkan informasi yang sudah ada. Namun penting untuk memastikan keakuratan dan relevansi data sekunder yang digunakan. Sedangkan data sekunder merupakan data

yang diambil dari sumber lain oleh peneliti.⁴ Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dokumen kebijakan serta peraturan sekolah, laporan akademik, evaluasi pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang sangat penting sekali kekuatannya. Karena tanpa adanya suatu data, Penelitian akan terlihat tidak sempurna dan tidak mendapatkan informasi yang jelas terhadap suatu objek yang di teliti. Agar bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, diperlukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Tes

Tes yang di teliti oleh peneliti adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tulisan yang harus dijawab oleh peserta tes dalam bentuk lisan atau tertulis jawaban atas tes dapat benar atau salah. Tes instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵

2. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah peneliti mencari tau mengenai

⁴ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2014), hlm. 32.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 99.

data- data yang akan diperoleh. Observasi (pengamatan) adalah pemupulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶

Adapun teknik yang dilakukan untuk mendukung proses observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*Participant Observation*), yaitu observasi partisipasi dilakukan dengan cara peneliti berhadir ditengah-tengah informan yang melakukan berbagai kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan. Kehadiran Peneliti dapat diketahui oleh siapapun sehingga observasi ini bersifat terbuka.⁷

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam wawancara, peneliti berperan aktif untuk bertanya mengenai permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah SD, Guru fikih kelas IV, Siswa-siswi kelas IV di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.⁸

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016),hlm.114

⁷ Muh Amin Masruhim, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia 2024), hlm.185.

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : kencana, 2016), hlm.82

4. Dokumen

Dokumen yang peneliti teliti berbentuk tulisan misalnya catatan harian siswa, data siswa, visi misi, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. dan dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto proses pembelajaran, hasil kerja siswa dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen.⁹

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang di teliti peneliti adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengumpulan daya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan tringulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dan beberapa macam tringulasi, yaitu tringulasi sumber, tringulasi teknik dan tringulasi waktu.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.90.

Menurut Miles & Huberman secara umum kegiatan analisis data akan dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data pada hal ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil.

2. Penyajian Data

Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan penyajian data sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian dirancang agar informasi-informasi yang penting dari penelitian bisa tersusun secara rapi dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan di mana peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan melakukan verifikasi-verifikasi terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang

lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.¹⁰

¹⁰ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif* Komunikasi (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2020), hlm. 108-109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Sekolah SD IT Darul Hasan adalah salah satu sekolah Islam terpadu yang berlokasi di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. SD IT Darul Hasan ini memiliki tingkatan sekolah, mulai sekolah MDTA, PAUD, TK, SD, SMP dan SMA. SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2015 dengan Nomor SK pendirian 642/5035/2015 dengan status kepemilikan Yayasan, Dalam kegiatan pembelajaran, Sekolah yang memiliki 514 siswa ini dibimbing 44 Guru. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan saat ini adalah Ibu Ramadani Sartika, S.Pd. Pembina Yayasan Darul Hasan adalah Ustadzah Hj Ihwani Batubara S.Pd.I. Untuk sekarang SD IT Darul Hasan siswanya bisa dikatakan banyak dan semakin bertambah, begitu juga semakin berkembangnya infrastruktur bangunan sekolah, dan juga SDM guru yang profesional yang diharapkan tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas, sehingga unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

Dalam mengelola metode pendidikan, SD IT Darul Hasan menggunakan kurikulum yang diakui bisa memacu intelektual anak, yang dipadu dengan konsep pendidikan yang membangun kepribadian Islam pada diri anak anak melalui pembelajaran tahliz Alquran, hadist dan fiqih. Yang dimana konsep ini hanya dimiliki sekolah Islam terpadu yang

tergabung didalam JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) seluruh Indonesia, konsep ini yang hampir dilupakan sekolah sekolah lain, apalagi sekolah yang sangat minim pembelajaran agama.

Pertama, aspek fisik sekolah. SD IT Darul Hasan memiliki bangunan yang cukup luas dan nyaman, dengan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, perpustakaan, dan Musholla. Namun, terdapat beberapa bagian dari bangunan yang masih memerlukan perbaikan, seperti cat dinding yang sudah pudar dan musholla yang karpetnya sudah banyak yang robek, dll. Oleh karena itu, perlu dilakukan perawatan dan perbaikan fasilitas fisik sekolah secara berkala.

Kedua, aspek kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar di SD IT Darul Hasan berjalan dengan lancar, dengan guru-guru yang kompeten dan berpengalaman, dan juga adanya peraturan kalau wali kelas tidak ada jadwal mengajar tetap di wajibkan di kelas menemani guru bidang studi di kelas, sehingga membuat suasana proses belajar mengajar semakin terkontrol karena adanya dua guru dan potensi siswa untuk ribut menjadi kecil.

Ketiga, aspek kesiswaan. Siswa-siswa di SD IT Darul Hasan memiliki semangat belajar yang tinggi dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan dan dukungan dalam mengembangkan kemampuan dan minat mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesiswaan, seperti membentuk klub-klub

ekstrakurikuler dan menyediakan bimbingan dan dukungan untuk siswa terlebih di program menghafal Al-qur'annya.

Dalam keseluruhan, SD IT Darul Hasan memiliki potensi yang besar untuk menjadi sekolah yang unggul. Namun, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti melakukan inovasi dalam metode pembelajaran, dan meningkatkan kesiswaan. Dengan demikian, SD IT Darul Hasan dapat menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih unggul dalam mencapai visi dan misinya.

2. Identitas Sekolah

Untuk memperjelas dan mempermudah tentang profil penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Darul Hasan
Padangsidimpuan
- b. NPSN : 69935762
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Pendidikan : Swasta
- e. Akreditas Sekolah : B
- f. Alamat Sekolah : Jl. Ompu Huta Tunjul Gg. At- Taubah Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara.

3. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah :642/5035/2015
- b. Tahun SK Pendirian Sekolah :2015
- c. Status Kepemilikan :Swasta
- d. Email :darulhasansdit@gmail.com

4. Keadaan Guru SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan secara formal, Sebagian besar guru yang bertugas disekolah ini telah memperoleh pendidikan sekolah keguruan, Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9

Data Guru SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

No.	Nama	Tugas
1.	Ramadani Sartika, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Nirwana Wulandari, S.Pd.	Wakasek Kurikulum/Guru Pendamping II C
3.	Fadilah, S.Pd.	Wali Kelas I B
4.	Melda Handayani Siregar, S.Pd	Wali Kelas II B
5.	Fitri Tamela S.pd	Walikelas IV C
6.	Maisah Ranti Batubara, S.Pd	Wali Kelas III D
7.	Mardiyah Sri Wahyuni, S.Pd.	Wali Kelas II A
8.	Rika Syartika Lubis, S.Pd	Wali Kelas V A
9.	Rohana Sofia Hutasuhut, S.Pd	Guru Pendamoing II B

10.	Rizki Rumianti Harahap, SP.d	Wali Kelas III C
11.	Surya Melani Ritonga, S.Pd	Wali Kelas V B
12.	Leni Rosa Hasibuan, S.Pd	Wali Kelas IV A
13.	Tantri Lindayani Harahap, S.Pd	Wali Kelas II D
14.	Aid a Nandari Purba, S.Pd	Guru PAI Kelas Atas
15.	Suryani Lubis, S.Pd	Wali Kelas VI B
16.	Masdiana, S.I.Kom	Wali Kelas VI D (Takhossus)
17.	Putri Widya Sari Koto, S.Pd	Wali Kelas VI C
18.	Erwina Hasibuan, S.Pd	Guru Pendamping II A
19.	Deasy Afriani Batubara, S.Pd	Wali Kelas VI A
20.	Laila Hannum Harahap, S.Pd	Guru Matematika
21.	Meidy Annisa Hasibuan, S.Pd	Wali Kelas IV B
22.	Nurazizah Harahap, S.Pd	Wali Kelas V C (Takhossus)
23.	Nur Ummi Soleha Nasution, S.Pd	Guru Matematika
24.	Riska Safitri	Guru Pendamping VI D (Takhossus)
25.	Rohayati, S.Pd	Guru Al-Qur'an
26.	Andry Firmansyah, S.Pd.	Guru PAI Kelas Bawah
27.	Dumayani, S.Ag.	Guru Al-Qur'an
28.	Fadli Azhari, S.Tr.P	Operator Sekolah
29.	Febry Wardani Lubis, S.Pd	Wali Kelas II C
30.	Hema Putri Simamora, S.Pd	Guru Pendamping I A
31.	Liza Mahrani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
32.	Raja Doli Siregar, S.Pd	Guru Bahasa Arab
33.	Nadila, S.Pd	Guru Pendaping I B
34.	Rona Rizqa Harahap, S.Pd	Wali Kelas I A
35.	Siti Nur Hasanah Pasaribu, S.Pd	Wali Kelas III A
36.	Lely Handayani Batubara, S.Pd	Wali Kelas III B

37.	Yolanda Putri Ami, S.Pd	Guru Pendamping III D
38.	Raja Thamsir Rahman Nasution, S.Pd	Guru Pendamping II D
39.	Ltifahannum, S.Pd	Guru Pendamping III C
40.	Nur Azizah Siregar, S.Pd	Guru Pendamping III A
41.	Juari, S.Pd	Wakasek Kesiswaan/Guru BK
42.	Suci Yulianda, S.Pd	Guru Pendamping III B
43.	Nura Azizah	Guru Pendamping VC (Takhossus)
44.	Siti Aminah Hasibuan, S.Hum	Guru Al-Qur'an
45.	Elsa Indryanti Harahap, S.S	TU
46.	Rahma Wati Matondang, S.Pd	Perpustakaan

Sumber Data: SD Islam terpadu Padangsidimpuan Tahun 2025

Tabel 10

Jumlah Guru SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

NO	Guru	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	41
	Total	46

Sumber Data: SD Islam terpadu Padangsidimpuan Tahun 2025

Tabel 11**Peserta Jumlah Didik SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

NO	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	286
2	Perempuan	288
	Total	514

Sumber Data: SD Islam terpadu Padangsidimpuan Tahun 2025

Tabel 12**Jumlah siswa/siswi kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

NO	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	16
	Total	28

Sumber Data: SD Islam terpadu Padangsidimpuan Tahun 2025

5. Visi dan Misi dan Tujuan SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Pada dasarnya setiap SD di wajibkan menetapkan memiliki satu visi yaitu pandangan atau impian yang akan dicapai pada kurun waktu kedepan memalui proses yang terprogram untuk mencapai impian tersebut. Sedangkan misi merupakan rangkaian program kegiatan pada setiap SD yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Seperti halnya di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan begitu juga tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut. Adapun visi dan misi SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan sebagai berikut:

a. Visi SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Membangun generasi berkarakter, berintelektual dan mandiri.

b. Misi SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

- 1) Melaksanakan pembinaan karakter melalui bina pribadi islam.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas berdasarkan islami yang berintegrasi dengan sistem pendidikan nasional.
- 3) Membangun budaya literasi dan numerasi.
- 4) Melaksanakan pembinaan kemandirian itelektual, kemandirian emosional, dan kemandirian spritual melalui pembiasaan adab Islami.

c. Tujuan SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

- 1) Terlaksananya pembinaan karakter melalui bina pribadi Islam.
- 2) Terselenggaranya pendidikan berkualitas berdasarkan Islami yang berintegrasi dengan sistem pendidikan nasional.
- 3) Terbangunnya budaya literasi dan numerasi untuk pengembangan intelektual.
- 4) Terlaksananya pembinaan kemandirian intelektual, kemandirian emosional, dan kemandirian spiritual melalui pembiasaan adab Islami.

d. Karakter Siswa SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

- 1) Beriman, Bertaqwa, Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhhlak Mulia.
- 2) Inklusif, Berbudaya dan Nasionalisme.

- 3) Berukhwah dan Peduli.
- 4) Berkprabedian Matang.
- 5) Cerdas, Berfikir Ilmiah, dan Matang.
- 6) Kreatif dan Terampil

B. Temuan Khusus Hasil Penelitian

1. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas IV SD IT

Darul Hasan Padangsidimpuan

a. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia (Gambar)

Hasil belajar Fiqih siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah implementasi metode pembelajaran aktif dan interaktif. Sebelumnya, siswa cenderung pasif dan kurang memahami materi fiqih, Namun, setelah implementasi metode pembelajaran yang baru, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. mereka lebih muda memahami konsep-konsep fiqih dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan Hasil Belajar Berbasis Gambar:

- 1) Nilai Rata-rata siswa meningkat dari 60 menjadi 65
- 2) Siswa lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas dan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

Adapun instrument pada multimedia berbasis gambar(tidak bergerak) yaitu grafis digital dimana gambar yang

dibuat menggunakan perangkat lunak pengeditan gambar atau aplikasi desain grafis.

b. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia (Video)

Hasil belajar Fiqih siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis video, dapat membuat pembelajaran Fiqih lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa, dapat memvisualisasikan konsep Fiqih yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep belajar Fiqih dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan Hasil Belajar Berbasis Video:

- 1) Nilai Rata-rata siswa meningkat dari 68-85 setelah implementasi pembelajaran berbasis multimedia video.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah menggunakan multimedia video.

Adapun instrument pada multimedia berbasis video yaitu rekaman gambar yang bergerak dengan suara dan digunakan dalam berbagai bidang diantaranya, film pendidikan dan pelatihan. Dengan menggunakan instrument gambar bergerak

dapat menciptakan konten yang dinamis dan menarik untuk media pembelajaran

2. Deskripsi Data

a. Data Tentang Hasil Belajar (*FreeTest*) Fiqih Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan Tahun 20204/2025

Hasil Belajar bidang studi Fiqih siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan tahun pelajaran 2024/2025 diambil dari dokumentasi hasil belajar, yang merupakan nilai. Berdasarkan hal tersebut penulis sajikan data tentang hasil belajar bidang studi Fiqih kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan kedalam tabel berikut:

Tabel 13

Hasil Nilai FreeTest Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai
1	Abdul Latif Abbasy Siregar	55
2	Adibah Shakila Andes	55
3	Adysha Meyra Harahap	71
4	Ahza Danish Syahputra	75
5	Aisyah Shifa Harahap	65
6	Anis Farhanah Rambe	71
7	Ariqa Sumayyah Nainggolan	75
8	Asyifa Zahra Lubis	72
9	Athar Andromeda Al Ghazy Lubis	80
10	Az Zahra Lubis	70
11	Azka Syamsi Pratama Daulay	60
12	Bilqis Faiha Rifdah Siregar	70

13	Dafania Revanisa Nasution	60
14	Dean Ibnu Ha Baihaqi	73
15	Fahmi Al Muslim Nasution	73
16	Hannan Faiz	55
17	Hasfhy Khanza Salsabila Harahap	79
18	Khoirul Azam Rambe	71
19	Mahirah Aish Sifwa Siregar	75
20	Muhammad Afkar Al Khawarizmi	75
21	Muhammad Sahlun Rizqi Hsb	79
22	Raihana Yasmina Faiha Pulungan	65
23	Rozi Abiyyu Harahap	72
24	Salma Hafizhah Nainggolan	65
25	Salma Naila Haura	80
26	Sri Rahayu Ramadhani	60
27	Syaddad Lintang Palefi	55
28	Ukhti Wildani Rangkuti	70
Total		1.926
Rata-Rata		68

Tabel 14
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Interval Nilai	Keterangan
0-20	Belum mencapai (perlu remedial dengan mempelajari kembali seluruh kriteria)
21-40	Belum mencapai tujuan pembelajaran (perlu remedial dengan mempelajari kembali sebagian besar kriteria)
41-60	Hampir mencapai tujuan pembelajaran (perlu remedial dengan mempelajari kembali kriteria)

	yang di perlukan)
61-80	Sudah mencapai tujuan pembelajaran
81-100	Sudah mencapai tujuan pembelajaran (perlu tantangan lebih atau pengayaan)

Tabel 15**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Free Test Siswa Kelas IV SD****IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kriteria	Presentase
1.	71-80	16	Sangat Baik	58%
2.	61-70	6	Baik	21%
3.	51-60	6	Cukup	21%
4.	40-50	-	Kurang	-
Total		28		100%

Berdasarkan Hasil Belajar (FreeTest) siswa, dapat dilihat bahwa:

- 1) 21% siswa (6 orang) memiliki nilai dibawah 60, yang menunjukkan bahwa mereka memerlukan bantuan tambahan untuk meningkatkan hasil belajarnya
- 2) 21% siswa (6 orang) memiliki nilai 61-70, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup baik namun masih perlu meningkatkan kemampuan mereka
- 3) 58% siswa (16 orang) memiliki nilai antara 71-80, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik

dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan sangat baik.

b. Data Tentang Hasil Belajar (PostTest) Fiqih Siswa Kelas IV SD

IT Darul Hasan Padangsidimpuan Tahun 2024/2025

Hasil Belajar bidang studi Fiqih siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan tahun pelajaran 2024/2025 diambil dari dokumentasi hasil belajar, yang merupakan nilai. Berdasarkan hal tersebut penulis sajikan data tentang hasil belajar bidang studi Fiqih kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan kedalam tabel berikut:

Tabel 16

Hasil Nilai Post Test Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai
1	Abdul Latif Abbasy Siregar	80
2	Adibah Shakila Andes	90
3	Adysha Meyra Harahap	80
4	Ahza Danish Syahputra	90
5	Aisyah Shifa Harahap	80
6	Anis Farhanah Rambe	100
7	Ariqa Sumayyah Nainggolan	90
8	Asyifa Zahra Lubis	90
9	Athar Andromeda Al Ghazy Lubis	90
10	Az Zahra Lubis	90
11	Azka Syamsi Pratama Daulay	75
12	Bilqis Faiha Rifdah Siregar	80
13	Dafania Revanisa Nasution	90

14	Dean Ibnu Ha Baihaqi	80
15	Fahmi Al Muslim Nasution	90
16	Hannan Faiz	75
17	Hasfhy Khanza Salsabila Harahap	90
18	Khoirul Azam Rambe	80
19	Mahirah Aish Sifwa Siregar	80
20	Muhammad Afkar Al Khawarizmi	80
21	Muhammad Sahlun Rizqi Hsb	90
22	Raihana Yasmina Faiha Pulungan	80
23	Rozi Abiyyu Harahap	80
24	Salma Hafizhah Nainggolan	75
25	Salma Naila Haura	90
26	Sri Rahayu Ramadhani	80
27	Syaddad Lintang Palefi	80
28	Ukhti Wildani Rangkuti	90
Total		2.380
Rata-Rata		85

Tabel 17
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Interval Nilai	Keterangan
0-20	Belum mencapai (perlu remedial dengan mempelajari kembali seluruh kriteria)
21-40	Belum mencapai tujuan pembelajaran (perlu remedial dengan mempelajari kembali sebagian besar kriteria)
41-60	Hampir mencapai tujuan pembelajaran (perlu remedial dengan mempelajari kembali kriteria yang di perlukan)

61-80	Sudah mencapai tujuan pembelajaran
81-100	Sudah mencapai tujuan pembelajaran(perlu tantangan lebih atau pengayaan)

Tabel 18**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Free Test Siswa Kelas IV SD****IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kriteria	Presentase
1.	91-100	13	Sangat Baik	47%
2.	81-90	12	Baik	43%
3.	71-80	3	Kurang	10%
4.	60-70		Cukup	
Total		28		100%

Berdasarkan Hasil Belajar (FreeTest) siswa, dapat dilihat bahwa:

- 1) 10% siswa (3 orang) memiliki nilai 71-80, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup baik namun masih perlu meningkatkan kemampuan mereka.
- 2) 43% siswa (12 orang) memiliki nilai 81-90, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan lebih baik.
- 3) 47% siswa (13 orang) memiliki nilai 91-100, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang sangat baik dan dapat dijadikan contoh bagi siswa lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan yang dicantumkan pada lampiran 2, khususnya di kelas IVA:

- 1) Mengamati pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan
- 2) Mengamati interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia.
- 3) Bagaimana guru menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran Fiqih.
- 4) Apakah siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran Fiqih menggunakan media interaktif berbasis multimedia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan yang dicantumkan pada lampiran 3, diketahui bahwa secara umum hasil belajar siswa siswi sudah berada dalam kategori cukup baik, namun belum maksimal. Masih ada sebagian siswa yang belajar hanya karena tuntutan atau kewajiban, bukan karena kesadaran dan keinginan dari dalam diri sendiri. Guru berpendapat bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa sangat beragam, mulai dari lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, media sosial, hingga pendekatan guru di sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Aida Nandari Purba, S.Pd, merupakan seorang guru pendidikan Agama Islam di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan:

“Saya selalu menanamkan semangat kepada siswa bahwa belajar itu penting, bukan hanya untuk nilai, tapi juga sebagai bekal hidup di masa depan. Terkadang saya memberikan motivasi dengan cerita-cerita inspiratif atau kisah-kisah sahabat Nabi yang gemar menuntut ilmu agar siswa merasa terdorong untuk rajin belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.”¹

Selain wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV Salah satunya adalah Adibah (10 tahun) yang menyatakan:

“Saya senang belajar Fiqih dengan menggunakan media interaktif, saya merasa hasil belajar saya meningkat dan jika nilai saya baik maka orang tua saya selalu memberikan hadiah kepada saya, maka dari itu saya senang belajar melalui penggunaan media interaktif, saya dapat belajar dengan semangat sehingga menhasilkan hasil belajar yang baik”²

Siswi bernama Bilqis (10 Tahun) berpendapat:

“Saya juga senang belajar menggunakan media interaktif karena belajar dengan menggunakan media lebih menarik dan menyenangkan dan tidak membosankan”³

Siswi bernama Az-Zahra (10Tahun) menyampaikan pendapatnya bahwa:

¹Aida Nandari Purba, S.Pd Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 5 Mei 2025.

² Adibah, Siswi Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 6 Mei 2025.

³ Bilqis, Siswi Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 6 Mei 2025.

“Kalau suasana kelas ramai dan ribut, saya jadi semakin semangat belajar. Tapi kalau suasananya hening, saya jadi kurang fokus untuk memperhatikan pelajaran, maka saya sangat suka belajar dengan menggunakan media, apalagi gurunya bisa membawakan suasana yang menyenangkan”⁴

Siswi bernama Fitri (10 Tahun) menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Saya sangat suka belajar fiqih karena saya menginginkan cita cita saya menjadi seorang guru agama diantaranya guru Fiqih, maka saya mulai dari sekarang harus tekun belajar”⁵

Siswa bernama Faiz (10 tahun) Menyampaikan Pendapatnya bahwa:

“Belajar Fiqih lumayan enak dikarenakan langsung ada prakteknya, maka saya sangat suka belajar Fiqih”⁶

Siswi bernama Elsa (10 Tahun) Menyampaikan Pendapatnya bahwa:

“Belajar dengan menggunakan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar saya, sehingga saya merasa senang sekali apabila pembelajaran Fiqih sedang berlangsung”⁷

Sedangkan Siswa bernama Rozi Abiyyu (10 Tahun) menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Saya kurang suka belajar Fiqih karena cita-cita saya menjadi seorang Tentara, di karenakan saya kurang suka maka hasil belajar saya rendah”⁸

⁴ Az-Zahra, Siswi Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 6 Mei 2025.

⁵ Fitri, Siswi Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 6 Mei 2025.

⁶ Faiz, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 7 Mei 2025.

⁷ Elsa, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 7 Mei 2025.

⁸ Rozi Abiyyu, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 7 Mei 2025.

Siswa bernama Hannan (10 Tahun) menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Saya juga kurang suka belajar fiqih karena terlalu fokus pada materi yang banyak prakteknya”⁹

Siswa bernama Syahlun (10 Tahun) menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Menurut saya belajar dengan menggunakan media Interaktif berbasis multimedia sangat membantu untuk siswa yang minat belajarnya kurang, karena belajar dengan menggunakan media interaktif dapat menambah wawasan wawasan siswa siswi, termasuk melihat media pas waktu pembelajaran sedang berlangsung”¹⁰

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa salah satu penghambat hasil belajar siswa adalah pengaruh lingkungan pertemanan dan media social. Beberapa siswa lebih tertarik menghabiskan waktu bermain dibandingkan belajar. Ada pula siswa yang merasa belajar adalah suatu beban, terlebih jika kurangnya pendekatan dan suasana kelas tidak kondusif.

Dari berbagai data yang diperoleh, baik melalui observasi maupun wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa Hasil belajar siswa kelas IV di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan secara umum sudah cukup baik, namun masih memerlukan penguatan baik dari guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Masih banyak

⁹ Hannan, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 7 Mei 2025.

¹⁰ Syahlun, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*, 7 Mei 2025

siswa yang belajar karena keterpaksaan, bukan karena kesadaran akan pentingnya ilmu sebagai bekal hidup dunia dan akhirat.

Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi dari berbagai unsur, seperti dorongan dari dalam diri (internal), perhatian dan bimbingan dari orang tua, pendekatan yang diterapkan guru, serta suasana lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan keluarga sangat penting dalam menumbuhkan dan menjaga dan mempertahankan hasil belajar siswa agar mereka tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan tergolong baik, namun masih memerlukan penguatan dan pendekatan, serta pendampingan yang konsisten dari orang tua di rumah, hingga penciptaan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan, peningkatan dan mempertahankan hasil belajar anak. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa semakin meningkat, sehingga mereka mampu meraih prestasi yang maksimal dan menjadi generasi yang berkualitas di masa depan.

3. Pendekatan yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Ibu Ibu Aida Nandari Purba, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam, menerapkan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi dan karakter siswa. Pendekatan tersebut meliputi pendekatan personal, pendekatan humanistik, pendekatan Islami, pendekatan keteladanan, dan pendekatan pembiasaan.

Berikut adalah uraian pendekatan-pendekatan tersebut berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ibu Aida Nandari:

a. Pendekatan Personal

Ibu Aida Nandari menjelaskan:

“Saya menjalin hubungan yang dekat dengan siswa, saya suka ngobrol dan kenal dekat dengan anak-anak. Jadi saya tahu siapa yang suka cerita, siapa yang suka bertanya, siapa yang hasil belajarnya baik, dan siapa yang perlu dibantu lebih banyak. Saya sesuaikan cara mengajarnya supaya semua bisa ikut belajar dengan senang.”¹¹

Pendekatan ini membuat siswa merasa diperhatikan secara pribadi, yang berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan kenyamanan mereka dalam mengikuti pelajaran. Guru yang memahami karakter setiap siswa dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat.

b. Pendekatan Humanistik

Dalam wawancaranya, Ibu Aida Nandari juga menyampaikan:

“Saya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bebas dari tekanan agar anak-anak senang belajar fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia, sehingga hasil belajar anak-anak dapat meningkat, Saya juga sudah bilang ke anak-anak bahwa mereka semua punya kelebihan. Saya tidak hanya melihat dari nilai, tapi juga dari sikap, dan semangat mereka. Saya ingin anak-anak merasa dihargai dan nyaman saat belajar.”¹²

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai. Hal ini mendorong siswa untuk aktif belajar tanpa rasa takut atau tertekan.

¹¹Aida Nandari, Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 2025.

¹²Aida Nandari, Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 8 Mei 2025.

c. Pendekatan Islami

Ibu Aida Nandari mengatakan:

“Saya ajarkan nilai-nilai Islam seperti jujur, sopan, dan saling tolong menolong. Saya juga memberi contoh bagaimana bersikap baik sesuai ajaran agama Islam.”¹³

Melalui pendekatan ini, nilai-nilai Islami ditanamkan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka memahami bahwa ilmu agama memiliki dampak langsung pada akhlak dan perilaku.

d. Pendekatan Keteladanan

Ibu Aida Nandari:

“Saya berusaha jadi contoh yang baik untuk anak-anak. Saya tunjukkan cara berbicara yang sopan, berpakaian rapi dan bersikap baik, supaya anak-anak bisa meniru hal baik tersebut.”¹⁴

Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat. Sikap dan perilaku guru yang baik akan memotivasi siswa untuk mengembangkan akhlak mulia.

e. Pendekatan Pembiasaan

Ibu Aida Nandari:

“Saya ajak anak-anak membiasakan diri untuk berdoa, menjaga kebersihan, antri dengan tertib dan berbuat jujur

¹³ Aida Nandari, Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 8 Mei 2025.

¹⁴ Aida Nandari, Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 8 Mei 2025.

setiap hari. Kalau dibiasakan terus, lama-lama jadi kebiasaan baik.”¹⁵

Pembiasaan kegiatan positif secara berulang menanamkan nilai-nilai agama secara praktis dan membentuk karakter religious pada siswa.

Untuk mengetahui pendekatan mana yang paling menarik dan efektif menurut siswa, dilakukan wawancara dengan enam orang siswa kelas IV:

Baihaqi (10 Tahun):

“Saya paling suka kalau bu guru jadi contoh yang baik”¹⁶

Kanzha (11 Tahun):

“Saya suka kalau bu guru baik dan ngerti keadaan kita”¹⁷

Dafania (9 Tahun):

“Saya paling suka kalau bu guru ngajarin lewat kebiasaan baik, kayak salam dan doa bareng”¹⁸

Dean (9 Tahun):

“Saya paling suka kalau bu guru ngobrol langsung sama saya dan kasih semangat”¹⁹

Fahmi (10 Tahun):

“Saya suka kalau bu guru ngajarin pakai ayat dan contoh

¹⁵ Aida Nandari, Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 8 Mei 2025.

¹⁶ Baihaqi, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, 10 Mei 2025.

¹⁷ Khanza, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, 10 Mei 2025.

¹⁸ Dafania, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, 10 Mei 2025.

¹⁹ Dean, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, 10 Mei 2025.

yang gampang dimengerti”²⁰

Hasfhy (10 Tahun):

“Saya paling suka kalau bu guru ngajarin hal baik terus-menerus sampai jadi kebiasaan.”²¹

Dari hasil wawancara dengan siswa, dapat disimpulkan bahwa pendekatan personal, pendekatan pembiasaan, dan pendekatan keteladanan merupakan pendekatan yang paling disukai dan dirasakan manfaatnya oleh siswa. Pendekatan-pendekatan ini berhasil menciptakan Susana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, serta menanamkan nilai-nilai Islam secara alami.

4. Kendala yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pendekatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, khususnya dalam membangun akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam proses pembelajaran, guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga bertanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar mereka benar-benar memahami dan mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dalam pelaksanaannya, guru pendidikan agama Islam di sekolah

²⁰Fahmi, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, 9 Mei 2025.

²¹Hafshy, Siswa Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kelas*, 9 Mei 2025.

sering kali menghadapi beragam kendala ketika menerapkan pendekatan-pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ibu Aida Nandari, S.Pd, dalam wawancaranya mengatakan:

“Dalam mengajar, saya selalu berusaha menerapkan pendekatan yang membuat siswa nyaman dan tertarik. Tetapi kadang saya menghadapi kendala seperti kurangnya minat belajar siswa sehingga hasil belajarnya tidak baik (rendah), apalagi kalau mereka sudah merasa bosan. Saya juga merasa kesulitan karena pengaruh lingkungan keluarga. Banyak anak yang di rumah tidak mendapatkan dorongan atau perhatian tentang pentingnya ilmu agama, jadi walaupun di kelas saya sudah mencoba berbagai pendekatan, hasilnya kadang belum maksimal karena kurangnya penguatan dari rumah. Waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi hambatan dalam menerapkan pendekatan. Jam pelajaran agama di sekolah hanya sebentar, kadang cuma seminggu sekali atau dua kali. Selain itu, jumlah siswa yang banyak dengan karakter yang berbeda-beda menjadi tantangan tersendiri. Dalam satu kelas, siswa punya karakter yang sangat beragam, ada yang aktif, ada juga yang pasif dan sulit diajak diskusi. Tidak semua anak bisa diberi perhatian secara merata karena waktu terbatas, dan ini membuat sebagian anak merasa kurang diperhatikan, sehingga hasil mereka menurun dan dengan adanya pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis multimedia dapat membantu menggunakan media interaktif berbasis multimedia dapat membantu minat belajar siswa sehingga nilai-nilai siswa meningkat.”²²

²² Aida Nandari, Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di Kantor*, 9 Mei 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa sehingga nilai siswa sangat baik, dan baik,. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media interaktif berbasis multimedia merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa. penggunaan media interaktif berbasis multimedia efektif meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa. Penggunaan media interaktif berbasis multimedia dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru dapat menggunakan media interaktif berbasis multimedia sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran Fiqih yang lebih efektif dan menarik.

B. Saran

1. Dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia, maka guru di sarankan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
2. Di Sarankan Sekolah dapat menyediakan fasilitas seperti komputer, tablet, atau smartphone yang dapat digunakan untuk mengakses media interaktif berbasis multimedia.

3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media interaktif berbasis multimedia efektif dalam pembelajaran Fiqih pada tingkat pendidikan.
4. Di sarankan kepada guru agar dapat mengembangkan media interaktif berbasis multimedia yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghohani. A, Wulandari. A. A. (2015). “Penggunaan Flash Swishmax Sebagai Media Pembelajaran Statiska Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika Magistra*.
- Ainurrafiq. (2015). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* Yogyakarta: Listfariska.
- Aisyah. S. (2019). *Inovasi Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Al-Bukhari, M. B. I., (2009). *Shahih al-Bukhari, Juz 6, hadis no. 5027, cet. terj. oleh Muhammad Nasiruddin al-Albani*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Al-Bukhari. M. B. I. (2009). *Shahih al-Bukhari, terj. Muhammad Nashiruddin al-Albani*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah. Juz 1, no. hadis 71.
- Al-Faruq. Y. (2021). *Pembelajaran Fiqih dalam Konteks Pendidikan Modern*. Malang: UIN Maliki Press.
- Aminah. S & Sagara, A. S. (2022). “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Journal Of Basic Educational Studies*. 2 (2).
- Arifin. Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifuddin. (2022). “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakulikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5 (3).
- Asnawi. M. (2012). “Kedudukan dan Tugas Pendidik Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Pemikiran Islam*. 23 (2).
- Az-Zahra, (2025) Siswi Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara di kelas*

- Dawud, A. *Sunan Abi Dawud, hadis no. 3641; At-Tirmidzi, Sunan At-Tirmidzi, no. 2682; Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, no. 223*. Dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam Shahih al-Jami', no. 6297.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, hlm. 526.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, hlm. 544.
- Haenilah, Y. E, Caswita, Hendi, A, (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Kritis Siswa". *Jurnal Cendikia*. 4 (2).
- Hafsah. (2023). "Pelatihan Implementasi Metode Card Sort Pada Proses Pembelajaran Guru dan Siswa". *Journal of Character Education Society*. 7 (3).
- Haryono. C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.
- Hasnul. F. (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Kencana.
- Hidayat. M. (2017). *Model Pembelajaran Islam Berbasis Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilham. K. (2023). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi.
- Irjus. I. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Jawa tengah. Pustaka Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kementerian Agama RI. (2019). *Fiqh untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 4*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, QS. An-Nahl [16]:125.

Lestari, W, Fauziah, I & Rismayanti. (2021). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Swishmax Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 2 Pangka Raya Tahun 2019/2020". *Jurnal Teknologi Pendidikan Jtekpend*. 1 (1).

Liana, N. R, & Sulistiawikarsi. (2020) "Pengaruh Media Pembelajaran Swishmax Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa SMK Swasta Arina Sidikalang". *Jurnal Keluarga Sejahtera*. 18 (1).

Lisatania. F. (2020) *Efektivitas Pembelajaran PAI*. IAIN Metro.

Magdalena. (2021). *Metode Penelitian*, Bengkulu: Buku Literasianologi.

Majid. A. (2018). *Metode Pembelajaran Fiqih dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mandasari. D. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia interaktif". *Jurnal Pendidikan*. 13 (1).

Mansir. F. (2021). "Era Digital". *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan*. 5 (2).

Mazrur. (2008). *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Pasaman Barat: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Miftah. M. (2022). *Peran Fungsi dan pemanfaatan media pembelajaran*. Bandung. Depublish.

Mujib. A & Jusuf. M. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Mulyadi. H. (2018). “Pendekatan dan Metode Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Islam*. 14 (2).
- Mulyasa. (2015). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musa. A. (2021) “Inspirasi Pemikirannya dan Relevensinya Pada Pendidikan Modern”. *Jurnal Tawadhu*. 5 (2).
- Nasution, A. & Hayati, N. (2024) “Integrasi Kurikulum dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di MI Terpadu Mutiara Kidz Kota Padangsidimpuan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 4 (1).
- Novitasari. D. (2023) “Optimalisasi Pengalaman Belajar Siswa SD Melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web”. *Jurnal Nusantara Education Review*. 1 (1).
- Nurlianti. (2020). “Pelaksanaan Metode Belajar Fiqih Picture”. *Jurnal Pendiidikan*. 6 (1).
- Nurul. F. (2021) “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Filsafat Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Khaldun”. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*. 5 (1).
- Pratama. D. (2018). *Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran Digital*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Putri, G. R, Titin. (2020) “Multimedia Interaktif Berbasis Game”. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 8 (1).
- Putri, W. R, & Arnada, Z. E. (2018). “Implementasi Multimedia Interaktif, Indonesia”. *Journal Information System*. 1 (5).
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Rosdiana. (2016). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan: Cita Pustaka Media Perinti.

Rurut. M. (2022). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile di SD”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi dan Komunikasi*. 2 (2).

Satriadi, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.

Semiawan. C. R. *Metode Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo. n.d.

Sinulingga, N. L., & Adikahriani. (2020). “Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Swishmax Terhadap Hasil Praktek Membuat Puff Pastry SMK Imelda Medan”. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. 18 (1).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryanto. A. (2018). *Media Interaktif Berbasis Multimedia dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Edukasi Press.

Tafsir. A. (2016). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thalib. T. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wakhinuddin. A. S. T. (2023) “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan*. 21 (1).

Yuliandari. S. (2014). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimemedia Interaktif”. *(JPAK)*. 2 (2).

Zulfikar, I. M. (2020). *Pemanfaatan Media Internet Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqih*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Lampiran 1

Pedoman tes

tes tertulis (pilihan ganda)

1. Zakat fitrah wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim yang...
 - A. Mempunyai pekerjaan tetap
 - B. Hidup pada saat malam Idulfitr
 - C. Berpenghasilan lebih dari cukup
 - D. Tidak memiliki utang
2. Infak berbeda dengan zakat karena...
 - A. Infak memiliki batas waktu tertentu
 - B. Infak hukumnya wajib bagi umat Islam
 - C. Infak tidak memiliki ketentuan jumlah tertentu
 - D. Infak hanya diberikan kepada fakir dan miskin
3. Berikut ini yang termasuk dalam golongan penerima zakat adalah....
 - A. Orang kaya yang rajin beribadah
 - B. Anak yatim piatu
 - C. Orang yang sedang terlilit utang
 - D. Orang yang menyumbang harta ke masjid
4. Sedekah berbeda dari zakat karena..
 - A. Sedekah hanya diberikan dalam bentuk makanan
 - B. Sedekah diberikan tanpa batasan waktu dan jumlah
 - C. Sedekah hanya diberikan kepada tetangga terdekat
 - D. Sedekah hanya boleh dilakukan pada hari Jumat
5. Hikmah dari melaksanakan zakat, infak, dan sedekah adalah...
 - A. Menjaga hubungan baik dengan orang kaya
 - B. Meningkatkan kekayaan pribadi
 - C. Membersihkan harta dan jiwa serta membantu sesama
 - D. Memperoleh pujian dari masyarakat sekitar
6. Apa yang dimaksud dengan nisab dalam zakat maal?
 - A. Jumlah minimum harta yang wajib dizakati

- B. Jenis harta yang boleh dizakati
 - C. Waktu pembayaran zakat
 - D. Golongan penerima zakat
7. Zakat maal dikeluarkan setahun sekali apabila harta telah mencapai....
- A. Haul
 - B. Nisab
 - C. Fitrah
 - D. Sunnah
8. Berikut ini yang bukan termasuk golongan orang yang berhak menerima zakat adalah....
- A. Fakir
 - B. Miskin
 - C. Riqab
 - D. Orang kaya
9. Memberikan sebagian harta untuk kepentingan umum, seperti pembangunan masjid atau sekolah, termasuk dalam kategori....
- A. Zakat
 - B. Infak
 - C. Sedekah
 - D. Fitrah
10. Apa perbedaan mendasar antara zakat fitrah dan zakat maal?
- A. Zakat fitrah wajib bagi setiap Muslim, zakat maal hanya untuk orang kaya
 - B. Zakat fitrah diberikan dalam bentuk makanan pokok, zakat maal dalam bentuk uang atau harta lainnya
 - C. Zakat fitrah dikeluarkan sebelum Idulfitri, zakat maal setelah mencapai nisab dan haul
 - D. Semua jawaban benar

- **Soal Esai:**

1. Jelaskan perbedaan antara zakat, infak, dan sedekah, serta berikan contoh masing-masing.
2. Mengapa zakat menjadi salah satu rukun Islam yang penting? Jelaskan hikmah dan manfaat zakat bagi individu dan masyarakat.
3. Bagaimana cara menghitung zakat maal dari penghasilan profesi? Berikan contoh perhitungan yang jelas.
4. Jelaskan kriteria orang-orang yang berhak menerima zakat (8 asnaf).
5. Dalam kondisi apa saja infak dan sedekah menjadi sangat dianjurkan dalam Islam?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Nama:Nella Siregar

Nim :2120100178

Judul:Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis () pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung

	YA	TIDAK
1) Mengamati proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia di kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.	✓	
2) Mengamati interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia.	✓	
3) Bagaimana guru menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih.	✓	
4) Apakah siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia.	✓	

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Dalam Melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan tujuan dan untuk menggali informasi tentang pengalaman presepsi siswa kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan terkait penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Untuk Kepala Sekolah SD IT

NO	NAMA GURU	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Ramadani Sartika	Bagaimana visi dan misi sekolah terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran?	Visi dan misi sekolah terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas pendidikan, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital
2.		Apa kebijakan sekolah terkait dengan	Kebijakan sekolah terkait penggunaan

		<p>penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran?</p>	<p>media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran</p>
3.		<p>Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa?</p>	<p>Sekolah mengevaluasi efektivitas penggunaan media interaktif berbasis multimedia dengan memantau hasil belajar siswa, melakukan survei kepuasan siswa dan guru, dan melakukan</p>

			analisis terhadap data penggunaan media interaktif
4.		Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran?	Tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan media interaktif berbasis multimedia adalah keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, dan masalah aksesibilitas teknologi.
5.		Bagaimana sekolah mendukung guru dalam mengembangkan dan menggunakan media interaktif berbasis multimedia?	Sekolah mendukung guru dalam mengembangkan dan menggunakan media interaktif berbasis multimedia dengan menyediakan pelatihan, sumber

			daya, dan infrastruktur yang memadai.
6.		Bagaimana sekolah memastikan bahwa penggunaan media interaktif berbasis multimedia selaras dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran?	Sekolah memastikan bahwa penggunaan media interaktif berbasis multimedia selaras dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran dengan melakukan integrasi media interaktif ke dalam rencana pembelajaran dan memantau kesesuaianya dengan standar kurikulum.
7.		Apa rencana sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia	Rencana sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia

		di masa depan	di masa depan adalah dengan meningkatkan infrastruktur teknologi, mengembangkan konten media interaktif yang lebih berkualitas, dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media interaktif.
8.		Apa peran kepala sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih?	Peran kepala sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran adalah dengan menyediakan sumber daya, memfasilitasi pelatihan guru, dan

			memantau efektivitas penggunaan media interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
--	--	--	--

B. Untuk Guru Fiqih

NO	NAMA GURU	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Aida Nandari Purba	Bagaimana pengalaman ibu dalam mengajar fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan?	Pengalaman mengajar fiqih di kelas IV SD IT Darul Hasan mungkin sangat berharga dan menyenangkan, karena dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan meningkatkan kesadaran spiritual mereka.
2.		Apa metode	Metode

		<p>pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam mengajar fiqih?</p>	<p>pembelajaran yang biasa digunakan dalam mengajar fiqih mungkin termasuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik ibadah. Namun, dengan kemajuan teknologi, media interaktif berbasis multimedia dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa</p>
3.		<p>Bagaimana ibu menggunakan media interaktif berbasis multimedia</p>	<p>Penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih dapat dilakukan</p>

		dalam pembelajaran fiqih?	dengan menggunakan video, animasi, gambar, dan audio yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep fiqih dengan lebih baik. Contohnya, video tentang tata cara shalat atau animasi tentang rukun iman.
4.		Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih?	Kelebihan menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih adalah dapat meningkatkan minat dan

			<p>motivasi siswa, memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, dan meningkatkan pemahaman siswa. Namun, kekurangan mungkin termasuk ketergantungan pada teknologi, biaya yang mahal, dan kesulitan dalam mengakses sumber daya.</p>
5.		<p>Apa tantangan yang ibu hadapi dalam menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam</p>	<p>Tantangan yang dihadapi dalam menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih mungkin termasuk</p>

		pembelajaran fiqih?	keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, dan kesulitan dalam menemukan sumber daya yang sesuai dengan kurikulum.
6.		Apa perubahan yang ibu lihat dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia?	Perubahan yang dilihat dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia mungkin termasuk peningkatan nilai, peningkatan motivasi belajar, dan peningkatan kemampuan siswa

			dalam memahami konsep-konsep fiqh.
--	--	--	------------------------------------

C. Untuk Siswa Kelas IVa

NO	NAMA SISWA-SIWI	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Adibah	Bagaimana perasaanmu saat belajar fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia?	Perasaan saya saat belajar fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia sangat menyenangkan dan menarik, karena dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan membuatnya lebih mudah dipahami.
2.	Bilqis	Apa yang kamu sukai dari belajar fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia?	Yang saya sukai dari belajar fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia yaitu: Animasi dan video yang menarik Kemampuan untuk

			memahami konsep-konsep fiqh dengan lebih baik Pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan
3.	Az Zahra	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami materi fiqh dengan menggunakan media interaktif berbasis multimedia, karena dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan membuatnya lebih konkret
4.	Abiyyu	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar fiqh setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia?	Ya, saya merasa lebih termotivasi untuk belajar fiqh setelah menggunakan media interaktif berbasis multimedia, karena pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi

			belajar.
5.	Hannan	Bagaimana kamu merasa saat menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam belajar fiqh?	Saat menggunakan media interaktif berbasis multimedia dalam belajar fiqh, saya merasa: Lebih terlibat dalam proses pembelajaran, Lebih senang dan termotivasi untuk belajar dan Lebih mudah memahami konsep-konsep fiqh yang kompleks
6.	Aisyah	Apa yang kamu pelajari tentang fiqh melalui media interaktif berbasis multimedia?	Saya mempelajari tentang zakat fitrah, wudhu dan shalat melalui media interaktif berbasis multimedia
7.	Ukhti	Bagaimana media interaktif berbasis multimedia membantu kamu memahami konsep fiqh?	Media interaktif berbasis multimedia membantu saya memahami konsep fiqh dengan visualisasi yang menarik.
8.	Ariqa	Apa yang kamu sukai tentang media interaktif berbasis	Saya suka karena media interaktif berbasis multimedia

		multimedia dalam pembelajaran fiqih?	membuat pembelajaran fiqih lebih variatif.
9.	Asyifa	Apakah media interaktif berbasis multimedia membuat kamu lebih tertarik untuk belajar fiqih?	Ya, saya lebih tertarik untuk belajar fiqih dengan media interaktif berbasis multimedia.
10.	Naila	Apa yang kamu harapkan dari penggunaan media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran fiqih di masa depan?	Saya harapkan media interaktif berbasis multimedia dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Gambar.1



Dokumentasi Wawancara, (Observasi) dengan operator Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Gambar.2



Dokumentasi Wawancara dengan W.Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Gambar.3



Dokumentasi Wawancara, dengan Guru Wali Kelas IV

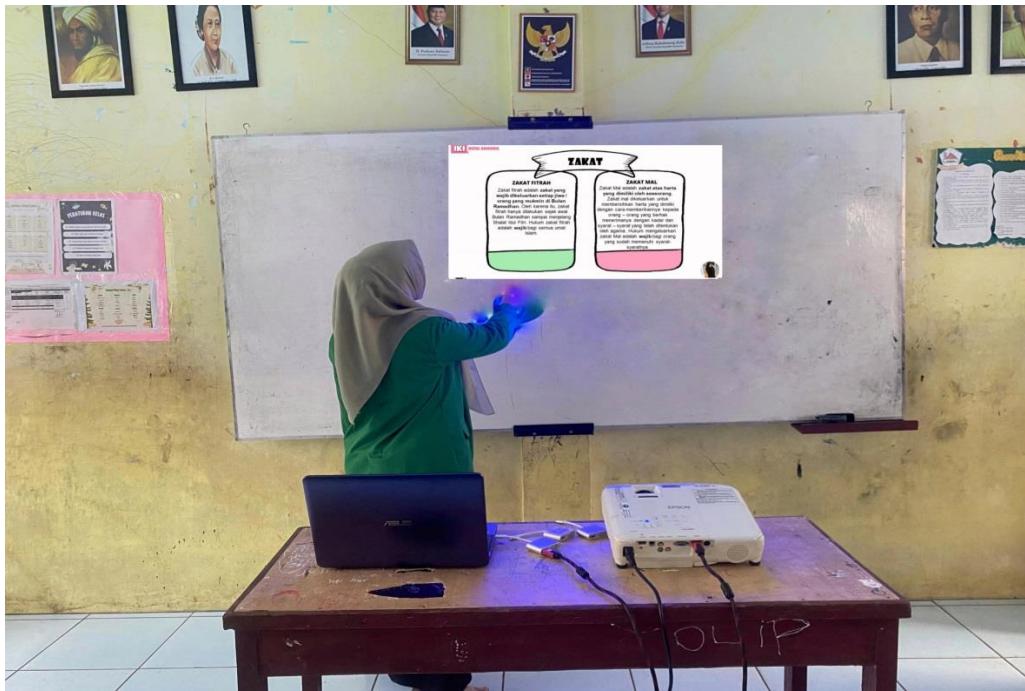
Gambar.4



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pai Kelas IV

Lampiran 4

Gambar.5



Dokumentasi belajar menggunakan media interaktif berbasis Multimedia di Kelas IV

Gambar.6



Dokumentasi belajar menggunakan media interaktif berbasis Multimedia di Kelas IV

Lampiran 5**Hasil Nilai FreeTest Siswa Kelas IV**

NO	Nama	Nilai
1	Abdul Latif Abbasy Siregar	55
2	Adibah Shakila Andes	55
3	Adysha Meyra Harahap	71
4	Ahza Danish Syahputra	75
5	Aisyah Shifa Harahap	65
6	Anis Farhanah Rambe	71
7	Ariqa Sumayyah Nainggolan	75
8	Asyifa Zahra Lubis	72
9	Athar Andromeda Al Ghazy Lubis	80
10	Az Zahra Lubis	70
11	Azka Syamsi Pratama Daulay	60
12	Bilqis Faiha Rifdah Siregar	70
13	Dafania Revanisa Nasution	60
14	Dean Ibnu Ha Baihaqi	73
15	Fahmi Al Muslim Nasution	73
16	Hannan Faiz	55
17	Hasfhy Khanza Salsabila Harahap	79
18	Khoirul Azam Rambe	71
19	Mahirah Aish Sifwa Siregar	75
20	Muhammad Afkar Al Khawarizmi	75
21	Muhammad Sahlun Rizqi Hsb	79
22	Raihana Yasmina Faiha Pulungan	65
23	Rozi Abiyyu Harahap	72
24	Salma Hafizhah Nainggolan	65
25	Salma Naila Haura	80
26	Sri Rahayu Ramadhani	60
27	Syaddad Lintang Palefi	55

28	Ukhti Wildani Rangkuti	70
	Total	1.926
	Rata-Rata	68

Lampiran 6**Hasil Nilai Post Test Siswa Kelas IV**

NO	Nama	Nilai
1	Abdul Latif Abbasy Siregar	80
2	Adibah Shakila Andes	90
3	Adysha Meyra Harahap	80
4	Ahza Danish Syahputra	90
5	Aisyah Shifa Harahap	80
6	Anis Farhanah Rambe	100
7	Ariqa Sumayyah Nainggolan	90
8	Asyifa Zahra Lubis	90
9	Athar Andromeda Al Ghazy Lubis	90
10	Az Zahra Lubis	90
11	Azka Syamsi Pratama Daulay	75
12	Bilqis Faiha Rifdah Siregar	80
13	Dafania Revanisa Nasution	90
14	Dean Ibnu Ha Baihaqi	80
15	Fahmi Al Muslim Nasution	90
16	Hannan Faiz	75
17	Hasfhy Khanza Salsabila Harahap	90
18	Khoirul Azam Rambe	80
19	Mahirah Aish Sifwa Siregar	80
20	Muhammad Afkar Al Khawarizmi	80
21	Muhammad Sahlun Rizqi Hsb	90
22	Raihana Yasmina Faiha Pulungan	80
23	Rozi Abiyyu Harahap	80
24	Salma Hafizhah Nainggolan	75
25	Salma Naila Haura	90
26	Sri Rahayu Ramadhani	80
27	Syaddad Lintang Palefi	80

28	Ukhti Wildani Rangkuti	90
	Total	2.380
	Rata-Rata	85



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1502 /Un.28/E.4a/TL.00.9/04/2025

Lampiran :-

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nella Siregar
NIM : 2120100178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Palopat Maria

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia Di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 30 April 2025 s.d. tanggal 30 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 30 April 2025

an Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag, M.AP
NIP 197208292000031001



YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Gg. At-Taubah 1 Kel. Hutaibaru, Kec. Hutaibaru, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara
Website: www.sitdarulhasanpsp.sch.id | email: sd@sitdarulhasanpsp.sch.id

SURAT KETERANGAN

No: 438/SP/U.SD/V/2025

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

'uji syukur ke hadirat Allah SWT, shalawat dan salam kita sampaikan kepada Rasulullah SAW, keluarga, ahbab serta para tabi'in yang tetap setia mengikutinya hingga akhir zaman. Do'a dan harapan kami semoga bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan no: 1502/Un.28/E.4a/TL.00.9/04/2025, hal: Izin Riset Penyelesaian Skripsi tertanggal 30 April 2025 s.d 30 Mei 2025, maka kepala SD IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nella Siregar
NIM : 2120100178
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan guna melengkapi data penelitian yang berjudul "**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA DI KELAS IV SD IT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**"

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



embusan:

1. Yayasan Darul Hasan Padangsidimpuan
2. Arsip



24 Maret 2025

Jomor : B 1129 /Un.28/E.1/PP. 00.9/03/2025

amp : Pengesahan Judul dan Penunjukan
erihal : Pembimbing Skripsi

th:

. Drs. H. Samsuddin, M. Ag.
. Sakinah Siregar, M. Pd. I.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nella Siregar
NIM	: 2120100178
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Interaktif Berbasis Multimedia Di Kelas IV SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen liucapkan terima kasih.

Mengetahui
n. Dekan
Wakil Dekan dan Kelembagaan Bidang Akademik



Dr. Yulianti/Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002